


# PERJAMUAN KUDUS

 ...Tuhan. Dan kami minta maaf karena kami tidak punya kursi untuk menampung orang-orang, dan kepada mereka yang—diminta, untuk keluar. Saya baru saja mendengar, beberapa saat yang lalu, di mana kita bisa memakai teater di New Albany, yang mungkin bisa menampung sekitar tiga ribu orang. Tetapi kami hanya . . . Kebangunan rohani ini hanya untuk kelompok kecil di sini di gereja ini. Dan—dan kami hanya menikmati sedikit waktu pulang-ke-rumah. Dan kami senang sekali melihat Anda semua datang.

<sup>2</sup> Kalau tidak salah, saya melihat saudara Georgia saya di sini. Saudara, tidak bisa menyebut nama Anda sekarang; Palmer, dari Macon, Georgia. Kami senang Anda berada di sini, Brother Palmer.

Saudara Creech, di sini di depan, kami senang melihat Anda.

<sup>3</sup> Dan saya tahu bahwa di suatu tempat di gedung ini ada Doktor Lee Vayle, salah satu sponsor dari—pertemuan di Lima, Ohio, di mana . . . Ia adalah pendeta dari gereja Baptis Pertama, dan se—seorang teman pribadi saya. Ia ada di rumah hari ini, dan datang bersama kami ke pertemuan ini. Mungkin kami, suatu malam, kami akan meminta dia untuk berdiri dan mengatakan sesuatu. Saya telah mencoba meminta dia menggantikan saya malam ini, untuk berbicara, dan ia menolaknya. Maka kami berharap, mungkin, mungkin besok malam, atau suatu kali, Saudara Vayle atau beberapa dari . . . bisa mengatakan satu atau dua patah kata, mungkin tentang pertemuan atau sesuatu di sana, apa pun yang Tuhan taruh di hatinya.

<sup>4</sup> Ada orang-orang lain di sini yang saya ingin bisa meluangkan waktu untuk menyapa mereka semua, tetapi kami senang Anda berada di sini. Saya melihat seorang sobat kecil di belakang sana, di antara sekelompok pendeta yang datang, mengunjungi saya tadi siang, dari Arkansas dan juga dari Missouri.

<sup>5</sup> Dan sekarang, malam ini, kami ingin mengejar waktu, sebab setiap malam kami akan berusaha selesai sebelum jam sembilan, jika mungkin. Malam ini adalah malam Perjamuan kudus, maka malam ini akan lebih telat sedikit dari biasanya.

<sup>6</sup> Besok malam, jika Tuhan menghendaki, saya ingin berkhotbah tentang: *Karena Itu Haruslah Kamu Sempurna dan Korban Yang Sempurna*, besok malam. Dan, lalu, itu adalah Jumat Agung.

<sup>7</sup> Lalu pada Sabtu malam adalah *Penguburan*, jika Tuhan menghendaki.

<sup>8</sup> Minggu pagi, kebaktian Matahari Terbit pukul enam. Dan pada pukul sepuluh, kebaktian pembaptisan. Dan sepuluh tiga puluh, pelajaran sekolah Minggu, tentang kebangkitan.

<sup>9</sup> Dan Minggu malam, kebaktian kesembuhan biasa seperti yang kami adakan di—di ladang penginjalan.

<sup>10</sup> Maka, sekarang kami percaya bahwa Anda akan membawa teman-teman yang berdosa, dan sebagainya, untuk datang dan bersama kami, dan membantu kami dalam pertemuan yang akan datang ini . . . kelanjutan dari pertemuan ini, lebih tepatnya.

<sup>11</sup> Saya mendapat Alkitab baru, malam ini, diberikan kepada saya oleh seorang, saudara Dunkard. Dan ini adalah hal yang besar. Ini pertama kalinya saya berkhotbah dari ini. Ini agak canggung bagi saya.

<sup>12</sup> Nah, saya tahu bahwa kita bertemu untuk satu tujuan, yaitu untuk—untuk memajukan pekerjaan Kristus, dan supaya damai dalam jiwa kita, dan untuk menjadikan kita pria dan wanita yang lebih baik, hamba Tuhan yang lebih baik. Dan jika kita datang untuk tujuan lain, wah, kita tidak akan diberkati oleh Tuhan. Kita datang untuk menerima pertolongan. Kita datang, memandang kepada Allah. Dan ini adalah rumah koreksi, di mana Allah memberi kita berkat-Nya, dan mengoreksi kita dari yang salah.

Nah sebelum kita membuka Firman, atau—atau meminta Roh Kudus untuk menolong kita, mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>13</sup> Bapa Sorgawi yang mulia, ke dalam Hadirat Ilahi-Mu kami menyerahkan diri kami sekarang, sebagai pendengar Injil, dan sebagai pembicara Firman; sunatlah bibir yang berbicara, dan telinga yang mendengar, dan hati yang menerima. Dan semoga Roh Kudus memberi kami, malam ini, dan memberi Kebenaran dari anugerah Kekal Allah, kepada kami masing-masing; agar, ketika kami meninggalkan gedung ini, malam ini, kami akan berkata seperti mereka yang datang dari Emaus, “Bukankah hati kita berkobar-kobar, karena Ia berbicara dengan kita sepanjang jalan?” Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>14</sup> Di dalam Kitab Injil Matius, dalam pasal 26, ayat 27 dan 28, untuk teks yang ingin saya baca.

*Lalu Ia mengambil cawan itu, dan setelah Ia mengucapkan syukur, lalu Ia memberikannya kepada mereka, dan berkata, Minumlah kamu semua dari cawan ini;*

*Sebab inilah darah dari perjanjian baru-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.*

*Tetapi Aku berkata kepadamu, mulai dari sekarang aku tidak akan minum hasil pokok anggur ini, sampai pada hari Aku meminumnya lagi bersamamu dalam kerajaan Bapa-Ku.*

<sup>15</sup> Dan sekarang kita akan berbicara tentang: *Perjamuan Kudus*. Dan ini adalah malam perjamuan yang pertama.

<sup>16</sup> Dan perjamuan diadakan, pertama kali, di Mesir, yang pertama dari perjamuan, yaitu—anak domba paskah yang disembelih, yang merupakan lambang Kristus. Dan banyak dari kita tahu kisah lama yang mulia itu, tentang bagaimana mereka yang makan perjamuan di sana, berjalan melalui padang gurun selama empat puluh tahun. Dan ketika mereka keluar, tidak ada yang lemah di antara mereka. Dan di sana, bahkan pakaian mereka pun tidak menjadi rusak, selama empat puluh tahun Allah telah memelihara mereka.

Itulah jaminan yang sangat mulia bagi kita malam ini! Jika itu adalah kiasannya, maka Kristus adalah kenyataannya. Dan bagaimana Allah membebaskan umat itu!

<sup>17</sup> Dan, dalam menerima perjamuan itu, ada perbedaan antara hidup dan mati. Mereka yang berada di dalam, di bawah darah yang tercurah, makan perjamuan itu. Tidak ada yang bisa makan perjamuan itu di luar dari darah yang tercurah itu. Darah anak domba dicurahkan dahulu, lalu dibubuhkan pada ambang dan tiang pintu . . . ambang pintu adalah kayu salib, dan di tiang pintu. Lalu anak domba itu dipanggang, dan . . . dan—dan dimakan dengan sayur pahit, dan mereka memakai ikat pinggang. Setelah darah itu dicurahkan, dan mereka lewat di bawah darah yang tercurah, mereka mengikat pinggang dan siap untuk jalan berbaris.

<sup>18</sup> Nah inilah kiasan yang sangat indah malam ini, tentang orang-orang yang menerima Perjamuan tidak lagi berhubungan atau berkaitan dengan hal-hal dunia. Mereka harus datang ke bawah Darah terlebih dahulu, dan disucikan dari segala dosa, yaitu ketidakpercayaan, lalu berkasutkan persiapan untuk memberitakan Injil, mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, siap untuk dipanggil kapan saja.

<sup>19</sup> Dan itulah—tanda di mana malaikat maut tidak bisa masuk ke bawah darah itu. Malaikat maut harus naik dan melewati darah itu. Dan di sanalah penyair itu mendapat ilham, berkata, “Ketika Aku melihat Darah itu, Aku akan lewat dari padamu.”

Itu sudah dekat saat pembebasan ketika mereka menerima perjamuan itu, se—sebelum berangkat mereka telah makan domba panggang dan—sayur.

<sup>20</sup> Nah, dalam kenyataan yang akan kita bicarakan, itu sudah bertahun-tahun lalu, malam ini, Yesus menerima apa yang kita tahu sebagai perjamuan Tuhan, perjamuan kudus. Dan ada sesuatu tentang itu, bahwa, Ia akan berbicara kepada murid-

murid-Nya. Dan tepat sebelum pergi, Ia ingin membicarakanNya dengan mereka. Dan itu. . . Mereka menyiapkan sebuah kamar. Itu adalah waktu persekutuan. Dan perjamuan memang berarti persekutuan.

<sup>21</sup> Banyak gereja mengadakan perjamuan “tertutup”, yaitu, untuk jemaat mereka saja ketika mereka mengadakan perjamuan. Tetapi di sini kita bukan sebuah denominasi. Kita memiliki perjamuan terbuka, untuk semua, sebab kita percaya bahwa setiap orang percaya berhak untuk datang ke meja Tuhan, dan untuk bersekutu dalam hal-hal yang baik dari Allah, dengan setiap orang percaya, terlepas dari kepercayaan, warna kulit, atau apa pun dia. Bahwa, semua telah minum dari berkat yang sama, Kristus!

<sup>22</sup> Nah, saat yang luar biasa ini telah mendekati Tuhan kita, salah satu saat yang paling sulit dari semua perjalanan-Nya di bumi sudah dekat. Waktu ujian! Yesus harus melalui ujian, sama seperti kita melalui ujian. Dan Alkitab berkata bahwa, “Setiap anak yang datang kepada Allah, harus diuji, dilatih, dikoreksi terlebih dahulu.”

<sup>23</sup> Nah, banyak orang, itu adalah pertarungan ketika saat ujian tiba. Itu adalah waktu untuk membuktikan. Dan Alkitab berkata, “Jika kita tidak tahan ujian, maka kita adalah anak haram,” kita mengakui Allah sebagai Bapa kita, dan kemudian Ia bukan Bapa kita. Sebab jika kita telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat pribadi kita, dengan benar dan dengan segenap hati kita, tidak ada apa pun di bumi ini atau keabadian yang gelap yang bisa—bisa memisahkan kita dari kasih Allah di dalam Kristus Yesus.

<sup>24</sup> Saya heran pada hari ini, dan selalu ketika orang mengaku sebagai orang Kristen, dan, ketika ujian kecil yang pertama datang, mereka jatuh di pinggir jalan. Itu menunjukkan bahwa itu adalah konsep akal tentang Kristus. Itulah alasannya begitu banyak yang tidak bertahan hari ini, sebab itu adalah konsep akal. Dengan akal, Anda bisa percaya Itu, tetapi Itu lebih jauh dari itu. Menerima Kristus, berarti menerima Pribadi Kristus.

<sup>25</sup> Banyak dari kita menerima agama Kristen karena mempelajari kredo. Yang lain menerima Kekristenan berdasarkan doktrin baptisan. Yang lain percaya bahwa mereka adalah orang Kristen karena suatu emosi yang mereka lakukan, seperti bersorak, atau menari dalam Roh, atau berbahasa roh, atau memiliki suatu karunia yang luar biasa untuk dipersembahkan. Semua hal itu baik pada tempatnya. Tetapi, menerima Kristus, adalah menerima Pribadi Kristus, lalu hal-hal lain ini datang secara otomatis.

<sup>26</sup> Nah, jika Allah tidak menyelamatkan Anak-Nya Sendiri dari ujian yang kejam, maka Ia tidak akan menghindarkan Anda atau saya dari ujian yang kejam.

<sup>27</sup> Dan di sini Yesus sedang menghadapi ujian terbesar yang pernah dialami-Nya, Getsemani ada di hadapan-Nya, di mana ujian serba-cukup yang sekali dan terakhir itu harus datang, [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] ketika beban seluruh dunia diletakkan di atas bahu-Nya yang mulia. Tidak ada seorang pun di seluruh Sorga atau bumi yang bisa menanggungnya kecuali Dia. Dan untuk mengetahui bahwa semua dosa, dosa masa lalu, dan dosa saat ini, dan dosa masa depan, bertumpu pada keputusan ini. Dan itulah salah satu kemenangan terbesar yang pernah diraih oleh Kristus, atau membuktikan Kemesiasan-Nya yang agung, seperti ketika Ia berkata kepada Allah, “Bukan kehendak-Ku; kehendak-Mu jadilah.” Itu adalah kemenangan terbesar yang pernah Ia raih. Semua setan penyiksa ada di sana untuk mencobai Dia dan menguji Dia.

<sup>28</sup> Dan ketika kita menjadi benar dengan Allah, ketika hati kita menjadi murni, dan Roh Kudus telah mengambil tempat-Nya di dalam hati kita, untuk diuji adalah hal yang paling mulia. Alkitab memberi tahu kita bahwa, “Ujian dan pencobaan kita lebih berharga bagi kita daripada perak dan emas dunia ini.” Maka, kita, harus bersyukur.

<sup>29</sup> Saya tidak mau membawa diri saya sendiri ke dalam suatu pengalaman. Tetapi karena ini muncul dalam pikiran saya, saya ingat ujian besar dan terakhir yang saya alami dalam pengalaman Kristen saya, itu di sana di rumah sakit di luar sini di Spring Hill. Ketika, istri saya terbaring di kamar mayat di sini, mayat, dan ia baru saja keluar dari kehidupan ini, untuk berada bersama Allah. Dan ujian dan cobaan itu datang! Bukan hanya seseorang yang berkata, “Billy, engkau seorang peguling suci.” Atau, itu bukan ujian besar. Dan ujian kecil lainnya, dan sebagainya, kritik dari orang-orang yang bekerja dengan saya, itu bukan ujian besar. Tetapi waktu ujian saya yang besar datang ketika dokter, Adair (yang saya katakan kepadanya kemarin di rumah sakit ketika kami duduk bersama), dan ketika ia datang ke aula itu untuk menemui saya, dan memegang tangan saya, dan berkata, “Billy, bayimu sedang sekarat, dan tidak ada harapan baginya untuk hidup. Ia kena meningitis tuberkulosis.”

Saya katakan, “Tentu saja tidak, dokter!” Dan ibunya terbaring, mayat!

<sup>30</sup> Dan saya hendak masuk. Dan ia berkata, “Ikutlah dengan saya.” Dan kami pergi ke laboratorium, dan di sana ia mengambil sebuah tabung gelas kecil, dan ia mengocoknya. Dan di dalamnya seperti ada garis kecil. Ia berkata, “Itulah kuman meningitis dan itu ada di dalam bayi itu. Kami mengambil ini dari tulang belakangnya, untuk melepaskan kekejangan itu.” Dan ia berkata, “Dari ini, kami tahu bahwa ini adalah meningitis tuberkulosis.” Dikatakan, “Ia mendapat itu dari ibunya.” Dan dikatakan, “Jika bayi itu akan hidup, ia akan

lumpuh, menderita. Tetapi,” ia berkata, “dengan rahmat Allah, bayi ini akan bersama ibunya.”

Saya katakan, “Dokter, saya ingin melihat bayi itu.”

Ia berkata, “Engkau tidak boleh melakukan itu, Billy, karena Billy Paul, anakmu.” Dikatakan, “Engkau akan membawa kuman itu kepadanya.”

<sup>31</sup> Dan, setelah berusaha memberi semangat kepada saya dengan sebaik-baiknya, saat ia meninggalkan gedung, saya menyelip dan turun ke ruang bawah tanah itu. Dan ketika saya tiba di sana, pada waktu itu rumah sakit itu belum diperbaiki seperti sekarang, jendelanya terbuka dan tirainya copot, dan beberapa alat masuk ke mata sobat kecil itu. Dan saya mengusir alat-lalat itu dan melihat badannya yang kecil, tertarik semua, dan kakinya yang kecil bergerak maju mundur. Dan saya berkata kepadanya, “Sharry, sayang, engkau ingat ayah?”

<sup>32</sup> Dan ia seperti mencoba melambatkan tangannya yang kecil kepada saya; berusia sekitar delapan atau sembilan bulan. Dan saya menatapnya. Dan ia sangat menderita, seorang bayi kecil yang polos, sampai salah satu mata bayinya yang mungil dan biru menjadi juling. Sakit sekali! Oh, saya mau menanggung itu kapan saja, menggantikan dia.

<sup>33</sup> Dan saya berlutut, dengan pintu tertutup, dan saya berkata, “Ya Allah, Bapa, di sana terbaring istriku, ibu dari bayi ini terbaring di kamar mayat. Billy Paul terbaring di ranjang, sakit. Dan di sini bayiku, sedang sekarat. Pasti Engkau, Tuhan, tidak akan mengambil dia. Aku mencintainya. Dan ia mirip ibunya. Aku ingin membesarkan dia. Tolonglah, ya Allah, selamatkan bayiku?”

<sup>34</sup> Dan saat saya melihat ke atas... Dan seperti yang Anda semua tahu, saya selalu mendapat penglihatan. Sepertinya ada sebuah lembaran hitam mulai terbuka, turun, dan seolah-olah Allah mengambil doa saya dan itu dilemparkan lagi ke wajah saya. Dan saya berkata, “Apa yang telah aku lakukan, Allah? Apakah aku telah melanggar hukum-Mu, sehingga aku harus menerima hukuman ini? Jika ya, Engkau nyatakan, dan aku akan bertobat. Aku akan melakukan apa saja, tetapi janganlah mengambil bayiku.” Dan saya melihat ia pergi, biar bagaimanapun. Saya berdiri.

<sup>35</sup> Lalu si penggoda itu datang kepada saya. Ada satu saat dalam hidup saya, yang bisa saya sebut, sebagai saat yang genting, Getsemani saya. Ketika saya hanya berpegang pada ranjang itu, iblis berkata, “Itulah. Itulah upah dari berusaha melayani Dia. Maksudmu Ia akan mengambil ibu muda yang berusia dua puluh dua tahun itu, dan meletakkannya di sana sebagai mayat di kamar mayat? Dan akan mengambil bayi yang tersayang itu, darah dan dagingmu sendiri? Dan menolak doamu

di depan mukamu? Dan engkau bermaksud untuk mengatakan bahwa engkau mau melayani Dia?”

<sup>36</sup> Saya bimbang. Itu harus diputuskan. Lalu saya meletakkan tangan saya di atas kepalanya yang kecil, saya berkata, “Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan!” Saya merasa lega.

<sup>37</sup> Saya berkata, “Sharry, sayang, sekarang Ayah tidak bisa pergi ke tempatmu, tetapi suatu hari Ayah bisa datang. Aku akan membaringkanmu di lengan Ibu, dan menguburmu, tetapi Ayah akan menemuimu lagi suatu hari nanti.”

<sup>38</sup> Bpk. Isler, yang mungkin hadir sekarang (saya tidak bisa melihat melalui kerumunan), mantan senator di sini dari Indiana. Saya sedang berjalan di jalan raya. Bpk. Isler, saya duga Anda masih ingat dengan baik.

<sup>39</sup> Saya melipat tangan saya di belakang saya, menuju ke kuburan, tepat setelah banjir, sambil menangis. Saya biasa pergi ke sana pada sore hari. Seekor perkutut tua bertengger di atas pohon, dan bernyanyi untuk saya. Sepertinya melalui angin sepoi-sepoi di pohon pinus dan pohon-pohon itu, sepertinya lagu itu berbisik melaluinya, berkata:

Ada Negeri di balik sungai,  
Yang kita sebut manis selamanya,  
Kita hanya mencapai pantai itu dengan  
ketetapan iman;  
Satu per satu kita mencapai pintu itu,  
Di sana untuk tinggal bersama orang yang  
hidup kekal,  
Suatu hari mereka akan membunyikan  
lonceng emas itu untukmu dan aku.

<sup>40</sup> Bpk. Isler, mengemudikan truk tuanya, melompat ke luar, dan merangkul saya. Ia berkata, “Saya pernah mendengarmu berkhotbah di sudut jalan, Billy; saya pernah melihatmu berdiri di tabernakel; saya pernah mendengarmu menyanyikan pujian; bagaimana engkau meninggikan Kristus, apa yang engkau katakan tentang Dia!” Dikatakan, “Sekarang Ia telah mengambil ayahmu, saudaramu, istrimu dan bayimu.” Dikatakan, “Sekarang apa artinya Dia bagimu?”

<sup>41</sup> Saya katakan, “Bpk. Isler, jika Ia mengirim saya ke neraka, saya akan tetap mengasihi Dia! Karena, suatu hari, di sana di sebuah gudang batu bara, sesuatu terjadi di dalam sini di dalam hati saya, tidak ada yang bisa menghapuskan itu. Itu bukan sesuatu yang saya lakukan. Kasih karunia Allah yang Kekal itulah yang menopang saya di saat keputusan besar itu!”

<sup>42</sup> Dan ketika Tuhan kita yang mulia, di Getsemani, ketika pergi ke sana, ketika Ia di-. . . akan ditolak di Yerusalem, dan mahkamah agama itu akan mengambil nyawa-Nya, ketika

tujuan Kekal setiap jiwa, yang pernah ada atau akan ada di bumi, bergantung pada keputusan-Nya.

<sup>43</sup> Oh, betapa kecilnya keputusan saya, dibanding dengan itu! Betapa kecil keputusan Anda, dibanding dengan itu! Sayang sekali kita tidak bisa bertahan menghadapi hal-hal kecil ini!

<sup>44</sup> Tetapi pada saat yang genting itu, sampai Ia menderita, mengetahui segala sesuatu, sampai air dan Darah terpisah di dalam tubuh-Nya, dan titik-titik Darah seperti keringat menetes dari kening-Nya. Ia mati lebih banyak di Getsemani daripada Ia mati di kayu salib.

<sup>45</sup> Ia berada pada peristiwa ini, tepat sebelum pertempuran besar itu dimulai, dan Ia menerima perjamuan. Ia mengumpulkan murid-murid-Nya, untuk membicarakan berbagai hal dengan mereka.

<sup>46</sup> Dan begitulah cara Ia melakukannya dengan Anda dan saya, tepat sebelum pertempuran besar kehidupan dimulai. Sebelum peperangan besar antara benar dan salah mulai terjadi dalam diri kita, Allah membawa kita ke sebuah Getsemani. Ia membawa kita ke perjamuan, dan Ia membicarakannya dengan kita.

<sup>47</sup> Jauh di Phoenix, Arizona, dahulu ada trio kecil yang biasa bernyanyi untuk saya, “Aku ingin membicarakannya dengan Yesus. Aku ingin berkata, ‘Yesus, Engkau mengasihiku ketika jalanku sangat sempit. Ketika itu sangat redup sehingga aku tidak bisa melihat lebih jauh, Engkau mengasihiku ketika itu redup.’” Lalu lagu kecil itu berkata, bahwa, “Aku ingin membicarakannya.”

<sup>48</sup> Dan itu adalah hal yang baik jika pria dan wanita di bumi ini, berhenti dalam perjalanan hidup yang panjang, dan membicarakannya dengan Yesus, bersekutu dengan-Nya, dalam persekutuan. Lalu pertempuran itu mulai, ujian dan cobaan. “Setiap anak yang datang kepada Allah, harus diuji.”

<sup>49</sup> Nah, perjamuan kudus tidak . . . salah . . . itu tidak diberikan untuk tujuan yang dikira banyak orang. Itu diajarkan oleh denominasi gereja tertentu, perjamuan itu disebut “ritus terakhir,” bahwa itu berkaitan dengan keselamatan. Perjamuan tidak berhubungan dengan keselamatan. Perjamuan tidak memberi Anda keselamatan. Entah Anda menerimanya pada saat kematian Anda, atau—atau apa pun, itu tidak berhubungan dengan keselamatan Anda.

<sup>50</sup> Ini adalah sebuah peringatan. Yesus berkata, di dalam Injil, Ia berkata, “Lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.” Ini, bukan mengarah atau menunjuk kepada keselamatan, tetapi ini untuk mengingat karya yang sudah diselesaikan di dalam Anda, oleh Roh Kudus. Ini adalah sebuah peringatan.



<sup>51</sup> Nah ada banyak orang yang, makan perjamuan, tidak diselamatkan. Banyak orang yang makan domba Paskah dan binasa di padang gurun. Dan banyak yang makan perjamuan, hari ini, yang tidak akan pernah melihat Allah.

<sup>52</sup> Tetapi Anda tidak bisa menerima keselamatan-Nya dan tidak melihat Dia, karena keselamatan adalah anugerah Allah. Dan perjamuan adalah peringatan akan Korban agung yang serba-cukup yang dibuat untuk keselamatan itu. Itu untuk memberi tahu orang bahwa kita percaya akan kematian, penguburan, dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Itu melambangkan pekerjaan yang sudah selesai.

<sup>53</sup> Dahulu keselamatan belum selesai, dalam persembahan kambing, domba, lembu, dalam Perjanjian Lama, karena darah Perjanjian Lama tidak dapat menebus dosa. Itu hanya bisa menutupi dosa. Itu menunjuk kepada waktu ketika itu akan selesai. Besok malam kita akan membahasnya. Tetapi itu hanya sebuah kiasan.

<sup>54</sup> Tetapi ketika Yesus datang, dan Darah-Nya dicurahkan di Kalvari, itu adalah penceriaan total dari dosa. Itu menghapus dosa. Itulah satu-satunya jalan keselamatan. Tidak ada bergabung dengan gereja, tidak ada surat persekutuan, tidak ada baptisan ritual, tidak ada perjamuan, atau tidak ada ritual, atau hal apa pun yang tertinggal oleh Allah, sebagai hal yang berkaitan dengan keselamatan; itu semua untuk memperingati karya yang telah selesai!

<sup>55</sup> Baptisan air tidak menyelamatkan Anda, seperti yang terkadang dipikirkan orang. Baptisan air adalah peringatan akan kematian, penguburan, dan kebangkitan Tuhan. Itu tidak menyelamatkan Anda.

<sup>56</sup> Perjamuan kudus adalah untuk memperingati penderitaan besar-Nya dan kepergian-Nya, dan tubuh-Nya yang hancur, dan Darah-Nya yang dicurahkan. Itu bukan Darah sesungguhnya, itu bukan tubuh sesungguhnya; tetapi itu untuk memperingati tubuh-Nya yang sesungguhnya, dan Darah-Nya yang mahal. Dan kita menerima ini sebagai perintah, dan Yesus memerintahkan kita untuk melakukannya. Selama Ia belum datang, kita harus menerima itu.

<sup>57</sup> Kita memiliki gambaran yang bagus dan indah dalam Kitab, dari Surat Ibrani, dalam pasal 7. Saya ingin membaca sedikit dalam Ibrani 7, untuk mengambil konteks yang sesuai dengan ini.

*Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi, ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia;*

*Kepadanya bapa leluhur Abraham memberikan sepersepuluh . . . dari semuanya; menurut arti pertama-*

*tama Raja kebenaran, . . . dan juga Raja Salem, yaitu Raja damai sejahtera;*

<sup>58</sup> Perhatikan, kita ingin kembali, dan berpikir. Di sini Paulus mengacu kepada seorang tokoh Perjanjian Lama. Dalam Kitab Kejadian, kita membaca kehidupan Abraham, dari Kejadian pasal 12. Allah memberikan Abraham janji, dan melalui Abraham akan datang Keturunan yang benar. Dan Abraham, banyak orang mengira ia orang Yahudi, ia bukan itu. Abraham bukan orang Yahudi, orang Kasdim dari kota Ur. Dan ia menjadi hamba Allah, bukan karena ia lain dari yang lain, tetapi karena pilihan Allah.

<sup>59</sup> Anda tidak diselamatkan karena Anda adalah orang baik. Anda diselamatkan karena Kristus memilih Anda. Tidak ada manusia yang mencari Allah; Allah mencari manusia. Yesus berkata, “Tak seorang pun dapat datang kepada-Ku jika ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku terlebih dahulu.” Dan jika kita bisa berhenti sejenak dan menyadari pentingnya satu hal itu, bahwa Allah Yang memilih Anda, tidak rela Anda binasa; tetapi memberi Anda kesempatan, dan memanggil Anda, dan memilih Anda menjadi hamba-Nya. Nah, apa yang bisa lebih berharga dari itu? Tanpa Anda punya pilihan! Mustahil bagi siapa pun untuk mencari Allah, karena manusia, pada dasarnya, adalah orang berdosa, dan di dalam dirinya tidak ada apa pun yang memberi dia keinginan untuk melayani Allah.

<sup>60</sup> Dapatkah Anda pergi dan memberi tahu babi bahwa ia salah? Secara sifat, ia adalah babi. Dapatkah Anda memberi tahu dia bahwa makanannya salah? Tentu saja tidak. Secara sifat, ia adalah babi. Seharusnya Anda memberi tahu dia bahwa ia akan menjadi domba, tetapi ia puas sebagai babi.

Dan orang berdosa puas sebagai orang berdosa, karena sifatnya adalah orang berdosa.

<sup>61</sup> Dan inilah dia! “Kita semua lahir dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta;” menurut sifat, anak yang durhaka, tanpa Allah, tanpa harapan, murka Allah ada pada kita. Dan oleh kasih karunia Kristus, Allah, dalam kasih karunia-Nya yang berdaulat dan kemahakuasaan-Nya, mengetuk hati Anda dan memberi Anda kesempatan yang mulia itu, dan membalikkan Anda, dan mengirim Anda ke jalan itu. Bagaimana Anda bisa menolaknya? Mengubah keinginan Anda, membalikkan Anda, dan memberi Anda Anda mulai di jalan lain! Oh, Anda akan dianggap bodoh, oleh dunia; tetapi Anda akan diberkati, di hadapan Allah. “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan,” kata Tuhan kita Yesus Kristus. Allah, dengan kasih karunia-Nya yang ajaib!

<sup>62</sup> Perhatikan, itulah yang Allah lakukan, apa yang Allah panggil. Anda tidak berkeinginan untuk memanggil. Anda

tidak bisa berkeinginan untuk memanggil, sebab sifat Anda bertentangan dengan Itu. Tetapi Allah, melalui pemilihan, memanggil Anda dan membalikkan Anda, dan membuat Anda mengasihi Kristus dan perkara yang di Atas. Bagaimana kita bisa menolak Itu?

<sup>63</sup> Lalu Allah menunjukkan, melalui Abraham, apa yang akan Ia lakukan untuk semua. Janji kebangkitan dan Hidup Kekal ini tidak hanya diberikan kepada Abraham, tetapi kepada Keturunan setelah dia, yang Dipanggil, yang Dipilih Allah.

<sup>64</sup> Dan kita melihat itu, Abraham berada di ladang di mana ia tinggal sebagai pendatang. Saudaranya, ia menyebutnya, Lot; itu adalah keponakannya, anak dari saudaranya. Dan tiba waktunya untuk ujian. Dan Lot menjadi lemah di bawah ujian. Ia adalah gambaran yang sempurna dari orang percaya duniawi hari ini. Ketika ujian datang, untuk tinggal di tanah yang tandus, Abraham memberikan dia pilihannya. Dan Lot memandang dan melihat padang, lembah, dan itu penuh dengan rumput. Juga penuh dengan rumah-rumah yang bagus. Itu penuh dengan kesenangan. Itu juga penuh dengan dosa. Tetapi Lot, yang bersifat duniawi, lebih mencintai dunia ini daripada hal-hal yang akan datang, memilih untuk hidup mewah di dalam kehidupan ini, daripada memiliki Kehidupan sesudah ini.

<sup>65</sup> Abraham, gambaran yang sempurna dari orang percaya sejati yang telah disucikan oleh Darah Anak Domba, yang kesukaannya tertuju pada perkara yang di atas, berkata, “Aku akan mengambil jalan bersama beberapa anak Tuhan yang dihina. Tidak peduli apakah itu mengorbankan ketenaranku, apa pun biayanya, aku akan mengambil jalan dengan beberapa anak Tuhan.” Dan ia memilih untuk tinggal di tanah di mana Allah menempatkan dia, di dalam masa ujian.

<sup>66</sup> Malam ini saya ingin tahu apakah saya sedang berbicara kepada orang-orang yang pernah memulai untuk berjalan bersama Allah, dan, ketika waktu ujian tiba, Anda lebih memilih untuk kembali ke dunia dan melakukan hal-hal duniawi, atau apakah Anda mengambil jalan keselamatan lama yang kasar?

<sup>67</sup> Apakah Anda berbuat seperti Musa, ketika ia sedang diuji, ketika kakinya telah menginjak takhta Mesir? “Tetapi, ia menganggap kekayaan Kristus sebagai harta yang lebih besar dari semua kekayaan Mesir.” Ia meninggalkan Mesir, tidak peduli berapa banyak emas, berapa populer... Ia memegang Allah pada Firman-Nya dan meninggalkan hal-hal Mesir, menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta Mesir.

<sup>68</sup> Apa yang kita lakukan di bawah ujian, ketika pencobaan yang berat datang? Ketika mereka mengatakan karena Anda memisahkan diri dari hal-hal duniawi, maka Anda adalah

seorang fanatik agama, apakah ketegangan itu datang? Itu pasti datang, dan Anda harus membuat pilihan.

<sup>69</sup> Tetapi saya lebih suka tinggal di bawah bayangan Yang Mahakuasa, Saya lebih suka mengambil jalan saya dan, seperti Yakub, memakai batu sebagai bantal. Saya lebih suka dianggap oleh dunia, “orang aneh,” daripada memiliki semua kekayaan dan kemuliaan yang bisa diberikan oleh dunia ini. Sebab, berkat Allah itu lebih besar daripada semua kekayaan dan emas dan perak dunia ini! Nah perhatikan.

<sup>70</sup> Kemudian ketika percobaan besar datang, Lot jatuh ke dalam dosa. Ingat, ia pergi dari gunung, turun ke dataran. Ia mundur, seperti. . . Sebuah contoh yang sempurna dari yang-disebut, Kristen duniawi hari ini, lebih memilih jalan yang mudah, yang semuanya mudah, daripada berdiri dengan setia pada waktu percobaan. Dan akhirnya ia mendapat masalah.

<sup>71</sup> Dan Anda juga, akan mendapat masalah. Jika Anda memilih yang gampang, ingat, Anda akan mendapat masalah, sesuatu. “Dosamu akan menimpa kamu!” Dan Allah akan mengejar Anda, suatu hari.

<sup>72</sup> Dan suatu hari raja, raja-raja bukan Yahudi dari daerah-daerah yang besar, datang dan membawa Lot dan anak-anaknya, istrinya dan semua miliknya, dan melarikan diri bersama mereka.

<sup>73</sup> Dan suatu hari, teman saya yang lemah, jika Anda tidak tinggal di bawah Darah itu, kerajaan Iblis akan mengejar Anda dan membawa Anda pergi, jika Anda tidak tinggal di bawah Darah itu.

<sup>74</sup> Dan Abraham, kiasan dari orang benar, ia sangat peduli dengan keponakannya, sebuah contoh dari orang Kristen sejati yang benar, yang telah dicoba dan teruji, dan terbukti.

<sup>75</sup> Nah, para wanita itu banyak kaitannya dengan ini. Istri Lot bersifat duniawi, sangat duniawi. Hari ini ia berdiri di padang itu, sebagai tiang garam, sebagai aib, bagi mereka yang lewat.

<sup>76</sup> Sarah, seorang wanita yang cantik, ia mau melakukan apa yang Allah ingin dia lakukan. Ia menghormati suaminya; seperti, yang kita bicarakan dengan jelas pada malam terakhir itu. Dan ia tinggal bersama Abraham, tidak peduli apa yang datang atau pergi. Ia tinggal bersama Abraham sebab ia tinggal dengan janji itu. Itulah kuncinya.

<sup>77</sup> Lalu ketika Lot dibawa pergi, hati Abraham tertuju kepadanya. Dan ia mengumpulkan pasukan dari para pelayannya sendiri, dan mengejar saudaranya. Dan sebuah kiasan yang sangat indah. Mereka mengambil pedang mereka dan memotong raja-raja itu, sampai tidak ada satu pun dari mereka yang tersisa.

<sup>78</sup> Dan itulah gambaran pengkhotbah Injil, ketika ia melihat dosa telah menangkap gerejanya dan menangkap orang. Ia mengambil Injil tua yang mulia, Pedang Roh, dan ia memotong dan memotong, sampai ia melepaskan dosa dari gerejanya, jika ia adalah hamba Allah yang sejati. Ia membuang semua omong kosong, gosip, hujat. Ia membuang semua hal itu dan sifat duniawi yang merayap masuk ke dalam gereja, jika ia adalah hamba Allah yang sejati. Ia mengambil Firman, dan memotong dari satu sisi ke sisi lain, sampai ia memotong semuanya.

<sup>79</sup> Lalu ketika ia menemukan Lot, saudaranya yang mundur, dan anak-anaknya, dan ia membawa mereka kembali untuk berdamai, perhatikan, Raja yang agung ini datang dari Yerusalem, dan menemui dia. Melkisedek! Manusia seperti apa itu? Ia disebut “Raja Salem.” Yang mana, setiap sarjana tahu bahwa *Salem* adalah “Yerusalem.” Itu disebut Salem sebelum disebut Yerusalem. Siapakah Pria yang menemui dia ini, yang berpikir bahwa ia telah mengambil langkah yang benar? Siapakah Orang yang berdiri di sampingnya ini? Perhatikan Siapa Dia.

. . . Ia adalah *Raja* Yerusalem, dan Ia juga *Raja Damai*;

Ayat ketiga:

*Tidak berbapa, tidak beribu, tanpa keturunan, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan; . . .*

Siapakah Penguasa yang agung ini yang menemui dia setelah pertempuran itu? Mari kita beralih ke Kejadian, ayat 14. . . pasal 14 ayat 18.

*Melkisedek raja Salem membawa roti dan anggur: . . .*

*. . . memberkati itu, katanya, Diberkatilah. . . Allah Yang Mahatinggi, pencipta langit dan bumi: dan diberkatilah Abraham yang adalah hamba-Nya.*

<sup>80</sup> Setelah pertempuran itu selesai, setelah kemenangan itu diraih, setelah pembersihan itu dilakukan, Melkisedek menemui Abraham di dataran itu, dan membawa roti dan anggur, dan menyajikan itu kepadanya.

Dan Siapa? Tidak lain dari Dia yang menemui Abraham sekitar setahun kemudian, duduk di bawah pohon dan berbicara dengannya.

<sup>81</sup> Dan Melkisedek yang sama ini berkata, “Aku tidak akan minum hasil pokok anggur sampai Aku meminumnya lagi bersamamu, dalam Kerajaan Bapa-Ku, setelah pertempuran ini selesai, ketika kemenangan itu diraih.” Lalu kita akan meminumnya lagi dalam Kerajaan-Nya, ketika pertempuran terakhir itu selesai. Ketika pedang terakhir telah membunuh kejahatan terakhir dunia, dan Gereja agung dari Allah yang hidup menang, Kristus akan menemui mereka di angkasa,

dengan roti dan anggur, lagi, dan menerima perjamuan, dan selama Kekekalan di dalam Hadirat Bapa.

<sup>82</sup> Oh, pendaratang yang letih, malam ini, kembalilah ke Rumah Bapa. Keluarlah dari Sodom! Anda telah didamaikan oleh Darah. Dan malam peringatan yang mulia ini, ketika Melkisedek kita yang agung, Yang harinya tidak berawal ataupun hidupnya berakhir, tetapi Ia adalah Raja dan Penguasa selamanya dan selamanya.

<sup>83</sup> Malam ini Roh Kudus di sini membujuk orang yang belum selamat, sekarang jika Anda tanpa Kristus malam ini. Dan ketika pertempuran itu selesai, jika Anda mau bertemu dengan-Nya dalam damai dan menerima perjamuan dengan-Nya, dan Anda telah berjanji bahwa Anda mengasihi Dia, dan memisahkan diri Anda dari hal-hal dunia. Ambillah Injil yang kasar dan jalan yang kasar itu, dan minumlah cawan kepahitan dari penganiayaan dunia, dan minumlah obat pahit dari penganiayaan dunia; itu diberikan kepada kita oleh Alkitab bahwa suatu hari kita akan minum anggur manis Sorga, ketika kita bertemu dengan-Nya dalam damai di antara Sorga dan bumi, ketika Ia datang untuk melayani perjamuan. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>84</sup> Semoga hati kita memikirkan ini, “Aku akan meminumnya lagi bersamamu, dalam Kerajaan Bapa-Ku.” Jika Ia harus datang sebelum Paskah yang akan datang, jika Anda harus mati sebelum Paskah yang akan datang, itu tidak akan menghalangi peristiwa besar itu. Sebab Aku berkata, dengan Firman Tuhan, mereka yang tidur di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu. Dan kita yang hidup dan yang masih ada akan diangkat dengan mereka, bersama-sama, di udara, untuk bertemu dengan Tuhan. Dan Melkisedek yang agung dari Sorga, Raja dari bukan Yerusalem alami, tetapi Raja dari Yerusalem Sorgawi, Yerusalem Baru, akan menemui kita, dan kita akan dijamu lagi dengan anggur dan roti.

<sup>85</sup> Malam ini kita akan mengambil simbol dari hal ini. Kita akan melakukannya sampai Ia datang lagi. Semoga kita didapati setia sementara kita menundukkan kepala kita sejenak, untuk berdoa.

<sup>86</sup> Setiap orang tenanglah sedapat mungkin, di saat yang sangat khidmat, dan suci ini. Betapa mudahnya untuk melalaikan hal-hal ini! Alkitab berkata, “Jangan sampai kita melalaikan hal-hal itu, dan menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu.” Mudah sekali untuk melupakan itu. Kita datang ke gereja bukan untuk dilihat. Kita datang bukan untuk mendengar nyanyian bagus atau khotbah bagus. Kita datang ke gereja untuk menyembah, untuk menyembah Allah.

<sup>87</sup> Dan kita masing-masing, kita yang fana, memiliki jiwa yang harus bertemu dengan Dia suatu hari. Dan menjelang

hari penyaliban yang agung ini, untuk memperingati kepergian-Nya, malam ini, jika Anda bukan orang Kristen, belum pernah menerima Kristus dalam hidup Anda sebagai Juru Selamat, apakah Anda cukup yakin dengan pemberitaan Firman ini, dan apakah Roh Kudus berdiri dekat Anda untuk berkata, “Engkau bersalah. Sekarang beloklah dan mulai ke arah lain”? Maukah Anda menyatakan itu dengan mengangkat tangan Anda, sambil berkata, “Saudara Branham doakanlah saya. Sekarang saya meminta doa Anda agar Allah mengasihani saya”? [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Maukah Anda mengangkat tangan Anda sementara kami menunggu? Allah memberkati Anda, Pak. Seorang lagi?

Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda, Nak. Allah memberkati Anda. Maukah seseorang . . . ? Allah memberkati Anda, Saudari.

<sup>88</sup> Anda berkata, “Saudara Branham apakah ada artinya untuk mengangkat tangan saya?” Perbedaan antara mati dan Hidup. Apa yang lebih besar dari Hidup? Anda mencintai . . . Anda melihat alam. Anda mencintai itu; Anda benci untuk meninggalkan itu.

<sup>89</sup> Tepat di seberang jalan, di sini, ketika istri saudara saya sedang sekarat, suatu pagi bertahun-tahun yang lalu, ketika Ruth yang malang mengangkat kepalanya, dan ada seekor burung robin di atas pohon ceri, dan ia ingin melihatnya sekali lagi . . . Betapa ia mencintai alam. Tetapi suatu hari ketika Yesus datang, ia akan mendengar burung-burung dalam Kekekalan bernyanyi. Bunga yang hidup selamanya akan tumbuh. Tidak akan ada penyakit, kesedihan, atau kematian, karena ia telah berdamai dengan Allah dan menerima Kristus yang agung yang mati untuknya. Dengan jaminan yang mulia ini Yang tidak bisa gagal, Firman Allah yang mulia Yang tidak bisa berdusta, menjanjikan Hidup Kekal bagi mereka yang percaya. Ketika Anda mengangkat tangan, itu menunjukkan bahwa roh di dalam diri Anda telah membuat keputusan. Allah memberkati Anda, Saudari.

<sup>90</sup> Sesuatu di dalam Anda, se—sebuah roh . . . Secara alamiah lengan Anda dibuat untuk bergantung ke bawah, dan saat Anda mengangkat tangan, Anda melawan hukum gravitasi. Itu harus supernatural. Itu—itu bertentangan dengan ilmiah . . . melawan semua hal ilmiah bagi Anda untuk melanggar hukum gravitasi. Itu tidak bisa dilakukan jika tidak ada sesuatu yang supernatural. Lengan Anda akan bergantung ke bawah terus. Tetapi jika, di dalam hati, Anda percaya cerita Injil ini dan telah mengambil keputusan Anda malam ini, bahwa Anda sudah selesai dengan dosa, dan pada saat yang indah ini mendekati Kalvari ketika besok, pada pukul tiga, untuk memperingati, kita merayakan hari ketika Yesus mati untuk keselamatan Anda . . . Dan Anda sudah cukup memikirkan itu dan Roh Kudus

telah datang dan mengetuk hati Anda dan sekarang Anda menerima...

<sup>91</sup> Anda...sesuatu dalam hati Anda berkata, “Angkat tanganmu.” Itu menunjukkan kepada orang, dan kepada Allah, bahwa Anda percaya dan menerima itu. Allah memberkati Anda, semua anak kecil: tiga atau empat dari mereka di sini di altar, anak-anak lelaki dan perempuan yang berusia sekitar delapan, sepuluh tahun, mereka semua mengangkat tangan dengan serentak. Yesus berkata, “Biarlah anak-anak kecil datang kepada-Ku. Jangan melarang mereka, sebab orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan.” Adakah yang lain sebelum kita berdoa?

<sup>92</sup> Allah memberkati Anda, Saudari. Itu nyata...Anda mungkin telah melakukan banyak hal, Saudari, dalam hidup. Itu nyata; saya percaya Anda adalah se—seorang wanita yang jujur. Dan ingat, Anda tidak bisa mengangkat tangan Anda, Saudari yang terkasih, jika tidak ada sesuatu di dalam diri Anda, sesuatu yang jauh di dalam diri Anda berkata, “Lakukan itu.” Sekarang ini mungkin tampak agak bodoh bagi pikiran duniawi, tetapi Saudara, pada hari itu ketika dokter berjalan ke luar dari pintu dan berkata, “Itu sudah tamat.” Ketika ia pergi dari kecelakaan itu dan menarik tubuh kecil Anda itu ke luar, darah mengalir dan jantung Anda megap-megap, “Tidak perlu buang waktu dengan mereka; mereka sudah tamat.” Oh, wah. Dan dengan panik dalam satu jam Anda berusaha untuk bertobat, dan Allah berkata, “Aku hanya bisa menertawakan celakamu.” Tetapi sementara pikiran Anda masih waras, ketika Anda... [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>93</sup> Bapa, sementara kami menutup pesan ini, dan panen sekitar lima belas orang, yang mengangkat tangan, yang selama hidupnya sebagai orang berdosa. Dan sekarang, oleh kasih karunia, Engkau berbicara kepada mereka, memutar mereka dan membiarkan mereka menghadap Kalvari, dan mendengar Firman itu keluar dari bibir Anak Allah, “Bapa, ampunilah mereka, mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” Tetapi malam ini mereka telah menerima Injil. Kami mendengar Dia berkata, beberapa hari sebelum ini, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal; dan tidak akan turut dihukum, tetapi telah pindah dari maut ke dalam Hidup.” [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>94</sup> Kami mempersembahkan mereka kepada—Mu malam ini, Tuhan, sebagai anak-anak—Mu. Semoga berkat-berkat—Mu yang Kekal turun ke atas mereka, dalam Nama Kristus kami berdoa. Semoga mereka datang Minggu pagi, membawa pakaian mereka, berkata, “Saya ingin membuat pengakuan umum kepada dunia ini, bahwa saya adalah orang percaya. Sekarang saya ingin dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus; berseru




kepada-Nya untuk memenuhi saya dengan Roh Kudus, dan menjaga saya sepanjang hidup.”

<sup>95</sup> Berkatalah para wanita muda ini, para pemuda ini, yang lanjut usia, anak-anak kecil, dan semuanya, jagalah mereka, Bapa, mereka adalah milik-Mu. Dan sebagai buah dari pesan malam ini, saya mempersembahkan mereka kepada-Mu, sebagai atribut. Dan mereka ada di tangan-Mu, sebagai pemberian kasih dari Allah, Bapa. Aku berdoa agar Engkau menjaga mereka sepanjang hidup. Dalam Nama Yesus aku berdoa. Amin . . . ? . . .

<sup>96</sup> Kami senang sekali Anda berada di sini malam ini, dan kami senang Anda datang. Dan besok malam, Pesan kami, besok malam adalah, tentang: *Kesempurnaan Orang Percaya*. Dan sekarang datanglah, bawalah seseorang bersama Anda, jika gereja Anda tidak ada kebaktian.

<sup>97</sup> Dan sekarang kita akan mengadakan perjamuan kudus. Mungkin beberapa dari Anda . . . Saya agak terlambat, beberapa menit, dan kita akan membubarkan mereka yang harus pergi.

<sup>98</sup> Dan mereka yang ingin tinggal untuk menerima perjamuan dan pembasuhan kaki bersama kami, secara mutlak kami percaya dalam hal melakukan setiap hal yang Yesus tinggalkan untuk kita lakukan. Dan jika Ia datang pada generasi saya, dan membiarkan pikiran saya tetap waras dan memelihara kasih-Nya di dalam hati saya, saya akan berusaha sebaik-baiknya untuk melakukan semuanya, dan didapati setia di pos itu. Allah memberkati Anda sekarang. 

*PERJAMUAN KUDUS* IND57-0418  
(The Communion)

SERI KEBANGUNAN ROHANI PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 18 April 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)